

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 221 responden siswa siswi kelas XI IPA di SMAN “X” Bandung, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian dari empat tipe *achievement goal orientation*, tipe-tipenya tersebar merata, namun diantara 4 tipe Achievement Goal Orientation, tipe yang lebih banyak adalah *Performance avoidance goal orientation* (PAV), yakni 28,1%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi kelas XI IPA di SMAN “X” Bandung, memiliki fokus dalam pelajaran matematika untuk menghindari terlihat bodoh bila dibandingkan orang lain yaitu teman-teman maupun gurunya dengan menggunakan standar tidak mendapatkan nilai terendah.
- Faktor-faktor dalam diri siswa yang memiliki *need of achievement* dan *self-efficacy* yang rendah, memiliki pandangan mengenai kecerdasan yang menetap serta faktor-faktor di luar diri siswa yaitu task yang dianggap

hanya sebagai kewajiban, akan cenderung memiliki *performance avoidance goal orientation*.

5.2 Saran

1. Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi suatu penelitian korelasi *Achivement Goal Orientation* dalam mempelajari materi matematika di SMAN “X” Bandung dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Achivement Goal Orientation* seperti *need of achievement*, *self-efficacy*, pandangan mengenai kecerdasan, serta faktor TARGET (khususnya *task*, *authority*, *recognition*, dan *evaluation*).
2. Bagi pihak sekolah khususnya guru matematika agar informasi ini dapat menjadi masukan cara mengajar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar kepada siswa seperti guru sebaiknya memberikan tugas dan soal-soal sesuai dengan materi yang telah siswa pelajari, tetap menghargai usaha siswa walau belum memenuhi SKBM pada pelajaran matematika sekaligus memberikan evaluasi secara *feedback* terhadap hasil yang siswa peroleh sebelumnya dengan membantu siswa pada materi yang belum mereka kuasai.
3. Kepada guru BK agar memberikan konseling agar siswa menyadari bahwa pelajaran matematika sangat penting untuk dipelajari dari awal walaupun siswa masih berada di kelas XI

4. Kepada siswa siswi kelas XI IPA agar memiliki keyakinan dengan mengenali kelebihan (kemampuan diri) dan kekurangan dalam mempelajari matematika, memiliki pandangan positif terhadap kemampuan diri.